BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah (Sugiyono, 2015)

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kusnandar (dalam Iskandar, 2011, hlm. 21) PTK merupakan upaya peningkatan / perbaikan mutu proses pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan yang dilakukan oleh guru bersama dengan orang lain.

Desain PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart. Dapat dilihat dalam skema tindakan sebagai berikut :

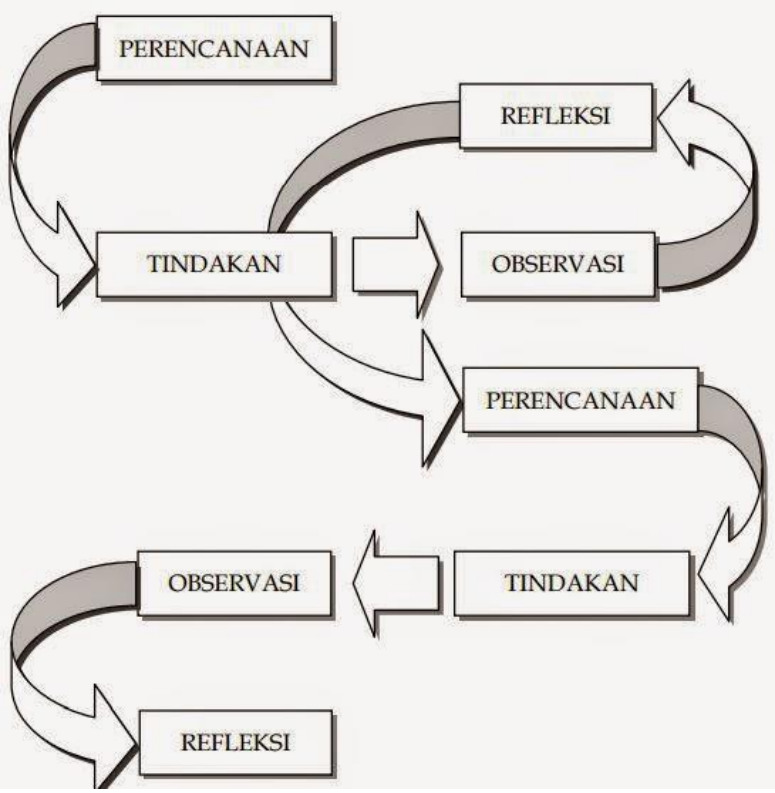

Gambar 3.1 Model PTK dari Kemmis & Taggart

(Kasihani Kasbuloh E.S, 1998)

Model ini dikembangkan oleh Kemmis & Taggart yang diadaptasi dari (Kasihani Kasbuloh E.S, 1998). Model ini dikembangkan melalui tahapan Perencanaan, tindakan, observasi, refleksi yang disebut dalam satu siklus, bila siklus pada siklus pertama pembelajaran belum dikatakan berhasil, penelitian akan dilanjutkan pada siklus kedua melalui perubahan yang telah dilakukan atau direvisi, dan begitu selanjutnya.

PTK bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran di kelas, memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran, serta mencari jawaban atau solusi ilmiah dalam memecahkan masalah melalui tindakan yang dapat dilakukan di dalam kelas (Suhardjono, 2006 dalam Iskandar, 2011, hlm. 33).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Taman Kecamatan Taktakan Kota Serang yang berjumlah 40 orang siswa. Pemilihan partisipan dilatarbelakangi karena banyaknya siswa kelas IV SDN Taman yang mengalami kejenuhan belajar dan masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Taman, yang bertempat di Kelurahan Umbul Tengah, Kecamatan Taktakan Kota Serang-Banten. PTK akan dilaksanakan pada mata pelajaran IPS kelas IV semester II tahun ajaran 2015/2016.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tardif et al (1989 dalam Muhibbin, 2013, hlm. 197) mengemukakan bahwa, “Tes Hasil Belajar merupakan suatu alat ukut yang digunakan untuk memberikan gambaran sejauh mana

pemahaman siswa terhadap suatu materi dengan kriteria yang telah ditetapkan".

Jenis tes yang dipilih dalam penelitian ini yaitu tes pilihan ganda (PG). PG dipilih karena menurut (Arifin, 2012, hlm. 143) pilihan ganda memiliki cara penilaian yang dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan objektif dan kemungkinan peserta didik menjawab dengan terkaan dapat dikurangi.

Tes digunakan untuk menguji ada tidaknya peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar dengan menggunakan metode *mind mapping.*

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati subjek dalam jangka waktu tertentu dan dalam situasi dimana subjek dapat melakukan apapun sesuai kehendaknya (Stamboel, 1986:137, dalam Rahardjo & Gudnanto, 2013, hlm.43).

Observasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan dalam aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru dengan menggunakan metode *mind map.*

c. Angket

Angket adalah pengumpulan data dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan tentang berbagai aspek kepribadian individu yang bertujuan untuk memahami individu (Rahardjo & Gudnanto, 2013, hlm. 94).

Angket digunakan untuk mengetahui apakah kejenuhan siswa dapat teratasi setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *mind mapping.*

2. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes Tertulis

Menggunakan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa. Secara rinci kisi-kisi tes tulis siswa akan dipaparkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Kisi-kisi Soal Tes Tulis Siswa pada Pembelajaran IPS

No	Indikator	Taraf Kesukaran	Nomor Soal			Jumlah Soal	Aspek Intelektual
1.	Membandingkan / membedakan jenis teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada masalalu dan masa kini	Mudah	1,2			3	C1
		Sedang		3			C2
		Sukar			-		C3
2.	Menyebutkan macam-macam alat produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini	Mudah	4,5			4	C1
		Sedang		6			C2
		Sukar			7		C3
3.	Cara menggunakan secara sederhana teknologi produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini	Mudah	8			3	C1
		Sedang		9			C2
		Sukar			10		C3

b. Lembar Observasi

Menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam belajar dan tingkat aktivitas guru dalam mengajar.

Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Metode *Mind Mapping*

No.	Tahapan Kegiatan	Aspek yang diamati
1	Siswa menyediakan peralatan yang akan digunakan dalam membuat *Mind Map*	Siswa membawa peralatan dan bahan yang akan digunakan dalam membuat *mind map* dengan lengkap
		Siswa dapat menyesuaikan alat dan bahan yang dibawa dengan materi yang dikaji
		Siswa membawa alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat *mind map* dengan rapih dan bersih
2	Siswa mencatat alternative jawaban hasil diskusi dalam bentuk *Mind Map*	Siswa membuat alternative jawaban yang sesuai dengan materi yang dikaji
		Siswa membuat *mind map* dengan alternative jawaban yang memiliki orisinalitas tinggi
		Siswa membuat *mind map* dengan alternative jawaban yang bervariasi
3	Siswa bekerjasama	Siswa berani mengungkapkan

	dengan baik dalam kelompok	pendapatnya dalam diskusi kelompok
		Kekompakan siswa dalam diskusi kelompok
		Siswa memiliki sikap peduli dalam membantu temannya yang kurang mengerti materi yang sedang dikaji ataupun cara membuat *mind map*
4	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	Siswa memberikan tanggapan dengan cepat terhadap pertanyaan guru
		Siswa menanyakan hal yang belum dipahami
		Siswa mencatat hal-hal yang disampaikan guru
5	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	Siswa memiliki kepercayaan diri dalam mempresentasikan hasil diskusinya
		Siswa mengamati dan mendengarkan sajian presentasi
		Siswa memberi tanggapan terhadap presentasi teman
6	Siswa mampu membuat kesimpulan	Siswa mampu mengambil kesimpulan dengan cepat
		Siswa mampu memberikan kesimpulan dengan penjabaran yang runtut dan jelas
		Siswa mampu memberikan kesimpulan dengan penjabaran yang logis
7	Siswa mengikuti	Siswa mampu mengerjakan soal

	evaluasi dengan baik	evaluasi yang diberikan dengan cepat
		Siswa mengikuti evaluasi dengan tenang dan tertib
		Siswa tidak mencontek dalam mengerjakan soal-soal evaluasi

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Aktivitas Mengajar Guru dalam Pembelajaran IPS dengan Metode *Mind Mapping*

No.	Tahapan Kegiatan	Aspek yang diamati
1	Guru mengemukakan permasalahan yang akan ditanggapi siswa	Guru menjelaskan terlebih dahulu masalah yang akan ditanggapi siswa
		Guru menjelaskan hal-hal yang harus dibahas siswa dalam mengemukakan permasalahan
2	Guru menjelaskan cara membuat *Mind Map*	Guru menjelaskan cara membuat *mind map* dengan bahasa yang komunikatif dan dapat dimengerti siswa
		Guru menunjukkan contoh *mind map*
3	Guru membimbing siswa dan membantu siswa yang kesulitan dalam membuat *mind map*	Guru mengarahkan siswa yang kesulitan dalam membuat *mind map* secara individu
		Guru sabar menghadapi siswa yang kesulitan dalam membuat *mind map*
4	Guru mencatat hasil diskusi siswa dipapan	Guru membuat catatan diskusi dengan tulisan yang jelas dan dapat dibaca siswa

	tulis berupa *Mind Map*	Guru membuat catatan diskusi dengan rapih dan indah
5	Guru membuat perbandingan konsep sesuai jawaban - jawaban yang telah didiskusikan siswa	Guru membuat perbandingan konsep dengan jelas dan tidak berbelit
		Guru membuat perbandingan konsep dengan logis sehingga dapat dipahami siswa
6	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan	Guru mengarahkan siswa supaya mampu membuat kesimpulan sendiri
		Guru menggunaka kode bila siswa kesulitan membuat kesimpulan sendiri

c. Angket

Menggunakan lembar angket untuk mengetahui pendapat siswa apakah pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPS.

Angket ini telah melalui uji kelayakan. Secara rinci kisi-kisi angket kejenuhan belajar siswa akan dipaparkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket Kejenuhan Belajar Siswa

Sebelum Uji Kelayakan

Aspek	Indikator	No. Item
Kelelahan Emosional	Merasa gagal dalam belajar	1, 17
	Mudah marah	2, 18
	Mudah benci	3, 19

	Mudah cemas	4, 20, 33
	Merasa bersalah	5, 21
	Menyalahkan orang lain	6, 22
	Merasa lelah dan letih setiap hari	7, 23
Menurunnya keyakinan akademis	Kehilangan semangat belajar	12, 28
	Mudah menyerah	13, 29, 35
	Merasa tidak kompeten	14, 30
	Merasa rendah diri dan tidak percaya diri	15, 31
	Motivasi rendah dalam belajar	16, 32, 36
depersonalisasi	Enggan terlibat aktif dalam kegiatan belajar	8, 24, 34
	Kehilangan minat dan antusias dalam belajar	9, 25
	Merasa terbebani dengan banyak tugas belajar	10, 26
	Ragu terhadap apa yang dipelajarinya	11, 27

Setelah dilakukan uji kelayakan, instrument penelitian ini mengalami pengurangan item soal. Yakni 8 soal.

Secara rinci kisi-kisi angket kejenuhan belajar siswa setelah dilakukan uji kelayakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5

Kisi-kisi Angket Kejenuhan Belajar Siswa

Setelah Uji Kelayakan

Aspek	Indikator	No. Item
Kelelahan Emosional	Merasa gagal dalam belajar	1, 17
	Mudah marah	2, 18
	Mudah benci	3, 19
	Mudah cemas	4, 20, 33

	Merasa bersalah	21
	Menyalahkan orang lain	6
	Merasa lelah dan letih setiap hari	23
Menurunnya keyakinan akademis	Kehilangan semangat belajar	12, 28
	Mudah menyerah	13
	Merasa tidak kompeten	14, 30
	Merasa rendah diri dan tidak percaya diri	31
	Motivasi rendah dalam belajar	32, 36
depersonalisasi	Enggan terlibat aktif dalam kegiatan belajar	24, 34
	Kehilangan minat dan antusias dalam belajar	9, 25
	Merasa terbebani dengan banyak tugas belajar	10, 26
	Ragu terhadap apa yang dipelajarinya	11, 27

D. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah didapat, penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Taufik & Moleong, 2001, dalam Iskandar, 2011, hlm.75) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

   Tahap ini adalah tahap pengumpulan data penelitian. Data yang diambil dan dipilih adalah data yang mendukung penelitian ini. Data diperoleh dari angket, observasi dan tes hasil belajar siswa.

2. Display atau menyajian data

   Pada tahap ini, data penelitian yang telah diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis atau simultan

sehingga data yang diperoleh saat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Tes Tertulis

Data dari tes hasil belajar siswa dapat diolah dengan menggunakan teknik penilaian sebagai berikut :

Skor Siswa = Jumlah Jawaban Benar X 10

Sedangkan untuk mempersentasekan siswa yang telah lulus KKM digunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan :

A = Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM

B = Jumlah keseluruhan siswa

2. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru dalam proses pembelajaran.

Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis lembar observasi adalah sebagai berikut (Rakhmat dan Solehuddin, 2006. hlm.67):

Teknik penilaian lembar observasi aktivitas belajar siswa :

$$\text{Skor Matang} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Teknik Penilaian lembar observasi aktivitas mengajar guru :

$$\text{Skor Matang} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor Matang = Nilai Akhir

Skor Mentah = Skor yang diperoleh

Skor Ideal = Skor maksimal yang diperoleh

Pada akhir penghitungan digunakan pengelompokkan data yaitu tinggi, sedang dan rendah seperti yang tersaji pada tabel berikut :

Tabel 3.6

Kriteria Skor Aktivitas Belajar Siswa dan Aktivitas Mengajar Guru

No.	Skor	Kriteria
1	$X \geq 75\%$	Tinggi
2	$40\% \leq X \leq 75\%$	Sedang
3	$X \leq 40\%$	Rendah

3. Angket

Lembar angket digunakan untuk menganalisis tingkat kejenuhan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis lembar angket kejenuhan belajar siswa adalah sebagai berikut :

Teknik penyekoran angket disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.7

Penyekoran Angket

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban Negatif
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Setelah mengelompokkan hasil yang diperoleh siswa kemudian tentukan jumlah rata-rata kelas. Cara menghitung nilai rata-rata kelas kelas yaitu:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Skor Jumlah}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Pada akhir penghitungan digunakan pengelompokkan data yaitu tinggi, sedang dan rendah seperti yang tersaji pada tabel berikut :

Tabel 3.8

Kriteria Skor Kejenuhan Belajar

No.	Skor	Kriteria
1	$X \geq 55$	Tinggi
2	$42 \leq X \leq 55$	Sedang
3	$X \leq 42$	Rendah

E. Isu Etik

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan berbagai hal seperti berikut :

1. Waktu penelitian dilaksanakan diluar jam pelajaran supaya siswa tidak merasa terganggu dengan adanya penelitian ini.
2. Peneliti menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari siswa.
3. Penelitian tidak akan menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi fisik maupun psikologis siswa.